

STUDI LITERATUR PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Ezra Natalina Simarmata¹⁾, Endang M. Kurnianti²⁾, Uswatun Hasanah³⁾
^{1,2,3)} PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
Email: ezranatalina2426@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan guna mengkaji tentang peningkatan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran *Think Pair Share*. Dalam pembelajaran TPS langkah-langkah pembelajaran dibagi menjadi tahap berpikir (*think*), tahap diskusi berpasangan (*pair*), dan tahap memaparkan hasil diskusi (*share*). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah studi literatur yang merupakan studi yang pengumpulan data dan informasi dengan bantuan dari beragam macam sumber seperti buku, artikel, majalah, dan sebagainya yang berguna untuk pemecahan masalah yang akan diteliti. Pencarian literatur dilakukan dengan mengakses *google scholar* dan jurnal dengan indeks sinta 3 sampai 5. Pembahasan dalam atikel ini adalah berdasarkan informasi melalui 6 (enam) artikel peningkatan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran TPS. Ditemukan bahwa keterampilan komunikasi siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share*. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya model pembelajaran *Think Pair Share* dapat memberikan solusi kepada pendidik dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Kata kunci: Keterampilan Komunikasi, *Think Pair Share*, Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran

ABSTRACT

The aim of writing this article is to examine improving elementary school students' communication skills through the Think Pair Share learning model. In TPS learning, the learning steps are divided into the thinking stage, the pair discussion stage and the sharing stage. In this research, the method used is a literature study, which is a study that collects data and information with the help of various sources such as books, articles, magazines, and so on which are useful for solving the problem to be researched. The literature search was carried out by accessing Google Scholar and journals with a synta index of 3 to 5. The discussion in this article is based on information from 6 (six) articles on improving elementary school students' communication skills through the TPS learning model. It was found that students' communication skills improved after implementing the Think Pair Share learning model. Therefore, it is hoped that the Think Pair Share learning model can provide solutions to educators in the learning process that can improve students' communication skills.

Keywords: Communication skills, *Think Pair Share*, Cooperative Learning, Learning Model

PENDAHULUAN

Terjadi perkembangan yang sangat pesat pada era globalisasi melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang peranannya semakin meluas. Negara yang masyarakatnya

tidak siap, dapat mengalami kemunduran akibat perubahan yang sangat besar. Pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang menjadi satu tanda terjadinya globalisasi, salah satu bidang yang terdampak oleh globalisasi adalah pendidikan oleh karena itu diperlukan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Seluruh warga negara harus memiliki keterampilan untuk mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman saat ini. Siswa dapat mempelajari keterampilan tersebut jika pendidik dapat membuat rencana pembelajaran yang mencakup kegiatan yang menantang dan melatih siswa. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali dengan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan abad 21 memerlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, terutama sekolah. Agar dapat berperan era globalisasi abad ke-21, maka memerlukan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan zaman.

Menurut Septikasari dan Frasandy (2020), sekolah harus memiliki kemampuan abad 21, yaitu meliputi berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), kreatif (*creative thinking*), komunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) yang sering disingkat menjadi 4C. Setiap orang diharapkan memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk mengatasi peluang dan tantangan yang ditimbulkan oleh pesatnya kemajuan teknologi dan informasi dengan memperoleh keterampilan belajar abad ke-21. Keberhasilan di dunia yang berubah dengan laju dan dinamis dapat bergantung pada kemampuan abad ke-21.

Keterampilan yang penting untuk ditingkatkan salah satunya adalah keterampilan komunikasi. *Communication* (komunikasi) adalah suatu proses pertukaran bahasa dalam dunia interaksi manusia. Menurut West dan Turner dalam Octaviansyah et al (2023) komunikasi adalah suatu proses yang di mana setiap individu menggunakan frasa dan simbol untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang disekitarnya. Menurut Sandy dalam Widodo dan Wardani (2020) komunikasi adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai setiap orang. Komunikasi merupakan suatu alat untuk menyampaikan suatu pesan kepada penerima pesan. Komunikasi juga bersifat dinamis dan terkadang sulit. Agar informasi dapat diterima secara efektif, harus memenuhi prinsip-prinsip berikut: jelas, mudah dipahami, terstruktur dan tidak membingungkan. Komunikasi juga perlu mempunyai aturan dan etika yang harus dipatuhi agar komunikasi tidak merugikan penerimanya. Pada bidang pendidikan, komunikasi berperan penting pada proses pembelajaran yaitu menjadi media untuk saling bertukar informasi, materi pelajaran, ide dan gagasan antara pendidik dan siswa. Melalui komunikasi maka terjalin penyajian mengenai gagasan, persoalan maupun solusi secara verbal dan non

verbal yang digunakan untuk berkomunikasi dengan baik, siswa diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan menerima, mengolah dan menggunakan informasi melalui komunikasi yang baik (Azzahra et al., 2023). Dengan memiliki keterampilan komunikasi maka siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik seperti berdiskusi, presentasi, dan membuat hasil kerja atau laporan. Semakin baik keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin baik aktivitas belajarnya.

Komunikasi yang efektif sangat penting dan harus diajarkan sejak usia muda. Namun dalam realitanya, masih terdapat permasalahan dan hambatan yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi siswa. Mengacu pada hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah dasar pada pelaksanaan proses pembelajaran, hanya sedikit siswa yang berani untuk mengajukan pertanyaan, ide dan gagasan. Kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dan cenderung masih menggunakan bahasa yang kasar saat berkomunikasi. Permasalahan serupa juga diemukan pada penelitian Rianingsih et al (2019) yang mengungkapkan hasil analisis berupa keterampilan komunikasi siswa dalam kategori tinggi 31%, kategori sedang 24%, dan dengan kategori rendah 45%. Peranan guru menjadi sangat penting dalam hal ini, guru bisa melakukan beragam cara seperti menciptakan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan komunikasi siswa, memberikan motivasi dan penyemangat kepada siswa dan mempraktekan contoh langsung kepada siswa bagaimana cara komunikasi yang baik (Budiono & Abdurrohman, 2020).

Permasalahan yang terjadi dapat dipecahkan dengan penerapan model atau teknik pembelajaran yang perlu disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa. Model pembelajaran TPS menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Menurut Lestari (2023) menyatakan bahwa model TPS tergolong dalam pembelajaran kooperatif yang mencoba mengubah cara siswa berhubungan satu dengan yang lain dan menyediakan peluang bagi siswa untuk berpikir, bertindak, dan bekerja sama. Terdapat 3 tahap inti dalam model pembelajaran TPS, yaitu (1) *thinking*, pada awal pembelajaran akan dimulai dengan pemberian pertanyaan mengenai pelajaran yang sedang diajarkan untuk dipikirkan oleh siswa secara mandiri oleh guru, (2) *pairing*, siswa berdiskusi mengenai pertanyaan yang mereka pikirkan secara berpasangan 2 orang, (3) *sharing*, yaitu tahap dimana tiap pasangan memaparkan hasil diskusi di depan kelas. Dengan dilakukannya penerapan model pembelajaran TPS dapat memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri dan berpasangan dalam merespon pembelajaran, dengan demikian diharapkan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran TPS

siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi bersama dengan pasangannya saat memaparkan hasil diskusi di depan kelas (Amaliyah et al., 2019).

Menurut Raditya et al dalam Azizah (2021) model pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai keunggulan dalam penerapannya yaitu: (1) dapat mendorong siswa untuk membahas soal mengenai materi dan soal yang diajarkan, (2) melatih siswa untuk saling bersinergi dan bekerja sama untuk memperoleh kesepakatan saat memecahkan masalah, (3) dapat mengaktifkan siswa saat pembelajaran melalui tugas kelompok. (4) siswa mendapat kesempatan untuk memaparkan hasil diskusi secara berpasangan kepada siswa lain di depan kelas. Model pembelajaran kooperatif diperkirakan mampu memberi peningkatan terhadap keterampilan komunikasi siswa karena melalui pembelajaran kooperatif, siswa akan lebih aktif disebabkan terjadinya diskusi dan interaksi diantara siswa dengan kelompoknya (Tambunan, 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) termasuk dalam model pembelajaran kooperatif yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan komunikasi siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam dengan judul “Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur adalah studi yang pengumpulan data dan informasi dengan bantuan dari berbagai macam sumber seperti buku, artikel, majalah, dan sebagainya yang berguna untuk pemecahan masalah yang akan diteliti. Pencarian literatur dilakukan dengan mengakses google scholar dan jurnal dengan indeks sinta 3 sampai 5. Referensi yang digunakan adalah terbitan diatas 6 tahun terakhir. Penulisan artikel ini bertujuan guna mengkaji tentang peningkatan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran *Think Pair Share* yang berdasarkan pada referensi penelitian terdahulu. Sehingga mendapatkan hasil apakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* efektif guna meningkatkan keterampilan komunikasi siswa atau tidak .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran kooperatif learning bersumber dari kata *cooperative* yang memiliki makna sesuatu yang dikerjakan secara bersama dan saling membantu satu sama lain.

Sistem pembelajaran kooperatif dilakukan secara berkelompok yang dapat terdiri dari 4-6 orang. Dalam pelaksanaannya, guru berperan untuk mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang melatih kerja sama. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran *Think Pair Share*, siswa dituntut untuk aktif dengan saling belajar dan berbagi informasi satu sama lain (Suhirman, 2018). Menurut Arends dalam Octavia (2020), pembelajaran TPS adalah pembelajaran yang dibuat untuk mempengaruhi interaksi siswa. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran TPS terdiri dari 3 tahap yaitu (1) *think*, siswa diberi kesempatan untuk berpikir setelah diberikan suatu masalah oleh guru, (2) *pair*, siswa melakukan diskusi secara berpasangan, (3) *share*, setiap pasangan akan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Pencarian artikel dilakukan berdasarkan artikel penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Melalui pencarian tersebut, peneliti menemukan 6 artikel yang relevan. Keenam artikel tersebut telah sesuai dengan kriteria peneliti, yaitu: (1) Memiliki variabel terikat dan bebas yang sama dengan penelitian, (2) Referensi yang digunakan adalah diatas 6 tahun terakhir, (3) Menggunakan bahasa baku. Maka dengan memenuhi ketiga kriteria tersebut, peneliti menjabarkan keenam artikel tersebut di dalam Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Data Berdasarkan Artikel yang Relevan

No	Judul Artikel	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
1	Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	(U'la et al., 2018)	Terdapat perbedaan pada nilai rerata kemampuan komunikasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap siswa yang menerima pembelajaran TPS memperoleh nilai rata-rata >75 pada uji kemampuan komunikasi matematis.
2	Penerapan Model Pembelajaran Tps (Think Pair Share) Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas 3	(Rianingsih et al., 2019)	Temuan keterampilan komunikasi siswa pada Siklus I sebagai berikut: 62% kategori tinggi, 21% kategori sedang, dan 17% kategori rendah. Setelah diterapkannya pembelajaran dengan model TPS terjadi peningkatan terhadap

			keterampilan komunikasi siswa. Kategori tinggi dengan persentase 69%, kategori sedang 28%, dan kategori rendah 3 %.
No	Judul Artikel	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
3	Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar	(Zain & Ahmad, 2020)	Berdasarkan hasil tes dan angket, (1) jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran dengan model TPS mampu memberi peningkatan keterampilan komunikasi siswa (2) tidak hanya kemampuan komunikasi tetapi motivasi belajar siswa juga terjadi peningkatan yang lebih baik.
4	Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Menggunakan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Ular Tangga	(Naza, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pada siklus 1 dan 2 terjadi peningkatan aktivitas belajar yang semula 0% menjadi 50%; (2) aktivitas belajar dan keterampilan komunikasi siswa meningkat setelah penerapan TPS.
5	Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V Sdn 61 Dan Min 3 Pekanbaru	(Ariska et al., 2022)	Hasil yang diperoleh adalah bahwa setelah penerapan model pembelajaran TPS, rata-rata nilai siswa kelas V di SDN 61 dan MIN 3 meningkat, dengan rata-rata nilai tiap sekolah meningkat dari 72,5 menjadi 89,7 dan dari 71,7 menjadi 83,2. Hal tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan keterampilan komunikasi yang signifikan melalui pelaksanaan pembelajaran TPS.
6	Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar dan	(Hadinniyanti et al., 2023)	Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa (1) rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (2) Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditemukan perbedaan

Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Cibadak		pada hasil skor motivasi belajar siswa. (3) sesudah penerapan pembelajaran TPS, kemampuan komunikasi matematis siswa mengalami peningkatan.
---	--	---

Berdasarkan uraian pada tabel 1, penelitian yang telah dilakukan oleh U'la et al (2018) berpendapat bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengkomunikasikan pemikiran dan gagasan, dapat melalui pembelajaran "*Think Pair Share*". Kemampuan komunikasi siswa diuji pada penelitian ini dengan menggunakan materi ajar sifat-sifat bangun ruang. Siswa pada kelas yang menerapkan TPS mempunyai rata-rata nilai tes yang lebih unggul 79,25 jika dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran eksplanatori 76,11. Hasil penelitian tidak hanya berdasarkan dengan uji statistik, tetapi juga dilakukan dengan observasi. Penelitian ini melakukan observasi melalui pengamatan aktivitas siswa di ranah afektif dan psikomotorik. Menurut Sudjana dalam Hutapea (2019) afektif adalah berkaitan dengan kemampuan, sikap dan nilai. Sedangkan psikomotorik adalah aktivitas motorik yang penting bagi peserta didik untuk pengembangan kemampuan peserta didik dan secara umum mengembangkan keterampilan motorik peserta didik. Maka tes observasi tersebut cocok untuk diterapkan dalam penelitian tersebut untuk mengukur dan menilai keterampilan siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rianingsih et al (2019) menyatakan bahwa setelah dilakukan penerapan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* terjadi peningkatan komunikasi siswa yang dapat dibuktikan berdasarkan hasil siklus I dengan persentase tinggi 62% dan rendah 17% menjadi 69% persentase tinggi dan 3% persentase rendah pada siklus II. Pada penelitian ini terdapat keunggulan jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan angket "penilaian diri". Menurut Sani (2022) penilaian diri adalah penilaian yang dilakukan oleh siswa sendiri mengenai kondisi, proses belajar, capaian belajar, dan kompetensi yang telah dimiliki. Penilaian diri diterapkan untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Selanjutnya penelitian oleh Zain dan Ahmad (2020) siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan komunikasi yang lebih baik setelah diterapkannya pembelajaran dengan model *Think Pair Share* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pendekatan konvensional. Pada penelitian ini ditemukan bahwasanya model pembelajaran TPS mampu mempengaruhi kemampuan komunikasi siswa karena siswa dapat terlatih dalam kemampuan komunikasi matematisnya dengan diskusi, tanggung jawab tiap individu, dan

presentasi di depan kelas. Tidak hanya pengaruh untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, pada penelitian ini juga membahas motivasi belajar siswa dan ditemukan bahwa model TPS dapat diterapkan bagi siswa yang mempunyai motivasi tinggi maupun rendah dikarenakan pengaruh model pembelajaran dan motivasi terpisah dalam mempengaruhi keterampilan komunikasi siswa.

Beralih pada penelitian yang dilakukan oleh Naza (2021) dilaksanakan penerapan model pembelajaran TPS dengan berbantuan media ular tangga mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Konsep pembelajaran dalam penelitian ini sedikit berbeda karena menggunakan bantuan media ular tangga. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan karena dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena dalam penggunaan media akan tercipta pembelajaran yang menarik dan variatif, media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (Moto, 2019).

Berikutnya penelitian oleh Ariska et al (2022) yang dilakukan pada 2 sekolah yang berbeda. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pada kelas yang melaksanakan pembelajaran *Think Pair Share* yang terlihat pada hasil tes akhir (*posttest*) dibandingkan dengan hasil tes awal (*pretest*). Peningkatan di SDN 61 Pekanbaru yang semula memperoleh skor 72.5 menjadi 89.7 dan di MIN 3 Pekanbaru memperoleh skor 71,7 menjadi 83.2. Hasil tersebut menjadi bukti bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan komunikasi setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share*. Dapat terjadi peningkatan dikarenakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat membuat siswa untuk berpikir, bertukar pikiran, bekerja sama, dan berbagi dalam memecahkan masalah sehingga tercipta interaksi yang aktif dan intensif yang dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan komunikasi matematis siswa (Faudzan et al., 2023).

Penelitian selanjutnya oleh Hadinniyanti et al (2023) pada kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran TPS, terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil peningkatan keterampilan komunikasi pada penelitian ini dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata yang semula 26,03 menjadi 77,58. Penelitian ini juga meneliti pengaruh model TPS terhadap motivasi belajar siswa dan mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa menjadi penunjang dalam proses pembelajaran dengan TPS sangat positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamil et al (2021) yang membuktikan bahwa penerapan

model pembelajaran *Think Pair Share* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang terlihat hasil dari data *posttest*. Secara keseluruhan, kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol dengan perolehan skor lebih tinggi sebesar 72,85, lebih baik dibandingkan rata-rata belajar kelompok kontrol sebesar 69,64. Berdasarkan hasil belajar *posttest*, nilai siswa pada kelas eksperimen setelah menerapkan pendekatan pembelajaran TPS mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran TPS mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui model pembelajaran *Think Pair Share*, seluruhnya memperoleh hasil bahwa keterampilan komunikasi siswa mampu ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran TPS. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif yang memerlukan keaktifan, kerja sama dan partisipasi siswa dalam kelompok belajar. Melalui pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*, akan menumbuhkan sikap sosial seperti diskusi dengan kelompok, menghargai pendapat orang lain, dan menyampaikan pendapat. Pembelajaran kooperatif TPS mampu mengembangkan keterampilan sosial yaitu komunikasi, hal ini dapat dibuktikan dengan tahapan pembelajaran TPS yang cenderung mengharuskan siswa saling berinteraksi dan menyampaikan pendapat. Keterampilan siswa dapat berkembang melalui tahap yang memberikan siswa kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Walau pada awal pelaksanaan akan didapati siswa yang masih malu untuk mengemukakan pendapatnya, namun seiring dengan pelaksanaannya siswa akan termotivasi jika melihat keaktifan temannya yang lain. Keterampilan komunikasi siswa juga dilatih melalui tahap pembelajaran yang dimana pada tahap pertama siswa akan berpikir secara mandiri, lalu dilanjutkan dengan melakukan diskusi dengan pasangannya yang termasuk dalam kelompok kecil sehingga siswa akan lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya, dan yang terakhir siswa memaparkan hasil diskusinya kelas secara berpasangan di depan kelas kepada kelompok lain. Melalui tahap tersebut, keterampilan komunikasi siswa akan terlatih melalui diskusi kelompok kecil yang dilanjutkan dengan memaparkan hasil diskusi di depan kelas yang akan disimak kelompok lain. Komunikasi akan terjadi melalui diskusi dan pemaparan hasil diskusi.

Guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Guru dapat melakukan berbagai cara untuk upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa salah satunya dengan melaksanakan pembelajaran TPS. Penerapan model pembelajaran TPS dapat dilakukan untuk semua mata pelajaran, guru juga dapat melaksanakan

pembelajaran TPS dengan berbantuan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Model pembelajaran *Think Pair Share* juga dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan lain, hasil belajar, motivasi belajar dan lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa model TPS memiliki banyak keunggulan dalam penerapannya dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan metode studi literatur yang telah dilakukan pada enam artikel relevan, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terbukti mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan melalui hasil yang diperoleh dari rata-rata nilai tes, observasi, dan pengamatan peneliti berdasarkan kemampuan komunikasi siswa selama pembelajaran. Melalui kegiatan yang terkandung dalam penerapan pembelajaran TPS seperti berdiskusi dan presentasi, siswa dapat melatih keterampilan komunikasinya. Siswa yang sebelumnya malu untuk maju dan berbicara di depan kelas serta berinteraksi dengan siswa lain menunjukkan peningkatan positif setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa maupun keterampilan lainnya. Melalui penerapan pembelajaran model *Think Pair Share* juga dapat digabung bersamaan dengan penggunaan media dan alat bantuan yang menarik dan dapat menambah ketertarikan untuk belajar siswa. Penggunaan media dalam penerapan pembelajaran model *Think Pair Share* juga dapat memberikan solusi kepada pendidik untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan variatif kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Ariska, C., MZ, Z. A., & Bakhtiar, N. (2022). Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V Sdn 61 Dan Min 3 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 403. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8827>
- Azizah, A. A. M., & Mashar, A. (2021). Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.22515/jenius.v1i2.3329>
- Azzahra, F., Satibi, O., & Hasanah, U. (2023). Pengaruh metode *pq4r* terhadap kemampuan
- 44 | JURNAL IKA: PGSD UNARS VOL.15 No. 1, Juni 2024

berkomunikasi siswa pada muatan bahasa indonesia kelas iv sekolah dasar. 211–217.

- Budiono, H., & Abdurrohman, M. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 119. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.589>
- Faudzan, N. F., Mudrikah, A., & Rahman, S. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik dan Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 442–454. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1705>
- Hadinniyan, R., Rokayah, & Santoso, A. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Cibadak.* 08(September).
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>
- Lestari, E. P. (2023). *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat* (M. Hidayat & Miskadi (eds.)). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Naza, D. R. K. (2021). Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Menggunakan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Ular Tangga. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 28–35. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6598>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Octaviansyah, A., Priyono, H., Nata, A., Informasi, S., Komputer, F. I., & Satya, U. I. (2023). Pelatihan & Penerapan Keterampilan Komunikasi Asertif dilingkungan Siswa SMKS 11 PGRI Serpong. *Journal of Human And Education*, 4(1), 643–649.
- Rianingsih, D., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Tps (Think Pair Share) Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas 3. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 339–346. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.394>
- Sani, R. A. (2022). *Penilaian Autentik* (R. D. Aningtyas (ed.)). BumiAksara.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2020). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635–2638.

<https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>

- Suhirman. (2018). *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif* (Sukmawati (ed.)). Samudra Biru.
- Tambunan, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teknik Think-Pair-Share Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v11i2.28180>
- U'la, I. D., Murtono, M., & Ulya, H. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2253>
- Widodo, S., & Wardani, R. K. (2020). *Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication , Collaboration , Critical Thinking and Problem Solving , Creativity and Innovation)*. 7(September), 185–197.
- Zain, B. P., & Ahmad, R. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.